

**KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN PEKARANGAN DI DUSUN
ORONG SELATAN, DESA GEGERUNG, KECAMATAN LINGSAR,
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

*Diversity of Homegarden Plants in South Orong Hamlet, Gegerung Village,
Lingsar Sub-District, West Lombok Regency*

Fathul Muin¹, Slamet Mardiyanto Rahayu²

^{1,2}Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

¹Email: fathulm1927@gmail.com

²Email: slametmardiyantorahayu84@gmail.com

Abstract

Gegerung is one of the villages in the Lingsar District, West Lombok Regency. The research was conducted using the observation method. Based on the study, it was found that the yard plants in South Orong Hamlet, Gegerung Village, Lingsar District, West Lombok Regency have an $H' = 2.25$, which indicates moderate diversity, moderate distribution, and moderate community stability.

Keywords: Biodiversity, Flora, Gegerung, Species

Abstrak

Gegerung merupakan salah satu desa di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian dilakukan dengan metode observasi. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di Dusun Orong selatan, Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat memiliki $H' = 2,25$ yang berarti Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, dan kestabilan komunitas sedang.

Kata Kunci: Biodiversitas, Flora, Gegerung, Spesies

PENDAHULUAN

Lombok merupakan salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Sunda Kecil, menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati (Rahayu et al., 2025; Rahayu, et al., 2024; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2022) termasuk tumbuhan.

Gegerung merupakan salah satu desa di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Sampai saat ini belum ada penelitian yang berfokus pada keanekaragaman tumbuhan di Dusun Orong Selatan, Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Orong Selatan, Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi pada pekarangan di Dusun Orong Selatan, Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Hasil observasi kemudian dianalisis indeks keanekaragaman spesiesnya, dihitung dengan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener:

$$H' = - \sum \frac{ni}{N} \ln \frac{ni}{N}$$

Dimana H' = indeks diversitas (keanekaragaman) Shannon-Wiener; ni = jumlah setiap jenis ke-
i; dan N = jumlah total (keseluruhan) individu. Kategori penilaian indeks keanekaragaman menurut Odum (1993) adalah sebagai berikut :

- $H' < 1$ = Keanekaragaman rendah, penyebaran rendah, kestabilan komunitas rendah
- $1 \leq H' \leq 3$ = Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, kestabilan komunitas sedang.
- $H' > 3$ = Keanekaragaman tinggi, penyebaran tinggi, kestabilan komunitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Orong Selatan, Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat pada tabel berikut.

Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi	Jumlah Individu (ni)
<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	Data Deficient	2
<i>Moringa oleifera.</i>	Kelor	Least Concern	3
<i>Citrus aurantiifolia</i>	Jeruk nipis	Not evaluated	2
<i>Nephelium lappaceum</i>	Bulu'an	Least Concern	3
<i>Durio zibethinus.</i>	Duren	Data deficient	1
<i>Coleus scutellarioides</i>	Miana	Not evaluated	3
<i>Carica papaya</i>	Gedang	Data deficient	4
<i>Syzygium oleina</i>	Pucuk Beaq	Not evaluated	1
<i>Amarantus</i>	Lembain	Not evaluated	5
<i>Laportea interrupta</i>	Jelateng	Not evaluated	7
<i>Dypsis lutescens</i>	Palm kuning	Not evaluated	2
<i>Nephrolepis exaltata</i>	Paku	Least Concern	16
<i>Commelina benghalensis</i>	Rebu	Least Concern	20
<i>Manihot esculenta</i>	Ambon Jawa	Data deficient	19
<i>Curcuma longa</i>	Keladi	Not evaluated	5

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,25. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman organisme dalam komunitas yang diamati berada pada kategori sedang. Artinya, jumlah jenis yang ditemukan cukup beragam, namun belum mencapai tingkat keanekaragaman yang tinggi.

Selain itu, nilai tersebut juga mengindikasikan bahwa penyebaran individu antar spesies dalam komunitas tergolong sedang. Hal ini berarti tidak ada satu spesies yang terlalu mendominasi secara ekstrem, tetapi juga belum sepenuhnya merata. Beberapa spesies mungkin memiliki jumlah individu lebih banyak dibandingkan yang lain, namun perbedaannya masih dalam batas yang wajar.

Lebih lanjut, kondisi ini mencerminkan tingkat kestabilan komunitas yang juga berada pada kategori sedang. Komunitas dengan kestabilan sedang umumnya cukup mampu bertahan terhadap gangguan lingkungan, meskipun masih memiliki potensi mengalami perubahan. Dengan demikian, ekosistem tersebut menunjukkan keseimbangan yang relatif baik, namun tetap memerlukan perhatian dalam pengelolaannya agar tidak mengalami penurunan kualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di Dusun Orong Selatan, Desa Gegerung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat memiliki $H' = 2,25$ yang berarti Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, dan kestabilan komunitas sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.